

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim di setiap pertandingannya. Masing-masing tim terdiri dari 11 orang ini merupakan hal didalam permainan sepakbola untuk dapat bermain baik dalam permainan perlunya dasar yang baik bagi pemain dalam mengesekusi teknik dalam permainan sepakbola (Danny, 2007: 12).

Menjadi pemain sepakbola tidaklah semudah seperti orang pikirkan, butuh keahlian dan teknik–teknik yang harus lengkap dimiliki untuk menjadi pemain sepakbola. Oleh karena itu, seorang pemain sepakbola harus diberikan latihan teknik dasar yang lengkap mulai dari *passing*, *dribling*, *heading* dan *shooting*.

Dalam sepakbola untuk dapat bermain dengan baik untuk kelompok umur Sekolah Dasar menggunakan lapangan dengan ukuran 45x60 meter dan untuk waktu bertanding 2x15 menit dan istirahat 5 menit (Herwin, 2005: 15). Sehingga dalam melatih anak usia dini pada usia Sekolah Dasar perlunya memperhatikan ini karena kita akan tau waktu lamanya dalam melatih sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin pelatih didalam mentukan program latihan.

Pemain sepakbola juga harus diajarkan teknik dasar seperti mulai dari usia dini sehingga saat dewasa dapat melakukan teknik tersebut dengan baik ini hal yang harus diperhatikan dengan baik karena ini berpengaruh saat bermain sepakbola, dengan pemahaman teknik dasar yang baik ini perlu banyaknya pengulangan maka dari itu

perlu waktu yang lama sehingga dengan teknik dasar yang baik membuat pemain jadi lebih baik dalam bermain sepakbola. Untuk itu menjadi pemain sepakbola harus dimulai dari masuk sekolah sepakbola agar mendapatkan pelatihan yang baik dengan pelatih yang memahami pembinaan usia muda sehingga ini akan berpengaruh pada permainan sepakbolanya ini akan menjadikan pemain sepakbola usia dini yang menjadi generasi pemain sepakbola yang semakin hari semakin berkembang didalam permainan sepakbola.

Dalam sepakbola, gol merupakan tujuan dalam permainan dan juga sekaligus merupakan saat yang paling dinantikan oleh para pemain dan juga penonton. Lebih dari 70% gol-gol yang terjadi berasal dari *shooting* atau tembakan ke arah gawang lawan, sehingga dapat dikatakan *shooting* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang harus diajarkan kepada siswa sekolah agar dapat bermain sepakbola dengan baik. *Shooting* atau tembakan dapat dilakukan dengan hampir semua bagian kaki, akan tetapi secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, *shooting* atau tembakan diusahakan menggunakan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar.

Pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa juga banyak langsung bermain setelah melakukan pemanasan, tanpa terlebih dahulu mempelajari teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola, khususnya teknik *shooting*. Agar siswa mampu melakukan *shooting* dengan baik dan benar, pendidik harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar penyampaian

materi mengenai *shooting* dapat diperhatikan dengan seksama oleh siswa. Selain itu pendidik juga harus dapat memberikan pemahaman kepada siswa bahwa *shooting* atau tembakan yang baik juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor non teknis seperti kekuatan tembakan, akurasi atau arah tembakan serta keyakinan untuk mencetak gol.

Pada kenyataannya berdasarkan pengamatan penulis di beberapa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bekasi mayoritas siswa masih kesulitan dalam melakukan teknik dasar *shooting* dengan benar. Ada tembakan siswa yang tidak akurat, ada siswa yang tembakannya sangat lemah pelan, ada pula yang tembakannya tidak sampai ke jarak gawang dan lain sebagainya. Banyak faktor yang menyebabkan siswa belum bisa melakukan *shooting*, diantaranya pendidik langsung mengajarkan teknik dasar, termasuk *shooting*, tanpa sebelumnya bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Penjelasan tentang *shooting* sepakbola masih membosankan siswa, sehingga siswa kurang antusias. Penerapan teori kurang maksimal, dan metode pembelajaran yang kurang menarik (*monoton*). Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk mengembangkan model pembelajaran teknik dasar *shooting* pada Sekolah Menengah Pertama. Dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Teknik Dasar *Shooting* Permainan Sepakbola Untuk Sekolah Menengah Pertama.

B. Fokus Penelitian

Agar dicapai hasil optimal dari pengembangan model pembelajaran teknik dasar *shooting* permainan sepakbola, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah

pengembangan model pembelajaran teknik dasar *shooting* untuk siswa Sekolah Menengah Pertama.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang pengembangan model pembelajaran teknik dasar *shooting* permainan sepakbola yang diperuntukan untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) model Borg and Gall dengan 10 langkah. Namun dalam pelaksanaannya peneliti ini hanya melaksanakan 5 langkah, mengingat kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan karena COVID 19.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana pengembangan model pembelajaran *shooting* permainan sepakbola untuk dapat digunakan pemain pemula siswa Sekolah Menengah Pertama.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran *shooting* yang terbaru dengan harapan nantinya dapat dipakai oleh Guru dalam menjalankan proses pembelajaran *shooting*. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan model pembelajaran teknik *shooting* untuk siswa Sekolah Menengah Pertama dapat diterima oleh guru dan bervariasi serta mudah dilaksanakan dalam pembelajaran *shooting* permainan sepakbola

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak materi pembelajaran yang bervariasi dan tentu saja tidak membosankan, sehingga dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sepakbola khusus *shooting*. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain:

1. Untuk mengetahui model yang di pakai dalam pembelajaran *shooting*,
Memberikan pengetahuan kepada Guru olahraga dalam mengajar sepakbola
2. Memberikan suasana baru bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa tidak jenuh;
3. Mempermudah siswa dalam melakukan proses pembelajaran;
4. Membantu upaya memajukan prestasi untuk pemain sepakbola meraih prestasi terbaik.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Variasi model yang dikembangkan sesuai dengan materi mata pelajaran sepakbola di Sekolah Menengah Pertama
2. Variasi model dirancang untuk digunakan sebagai sumber belajar sepakbola yang menyenangkan dengan penekatan bermain.
3. Variasi model dirancang lebih menarik dengan materi yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan menu-menu yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri